

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi banyak perubahan yang dihadapi dunia usaha. Seiring dengan hal itu, dunia bisnis menuntut adanya informasi yang bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi dalam berbagai bentuk dibutuhkan makin cepat dan lengkap, antar lain informasi yang diperoleh dari laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan dan media untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak-pihak intern dan ekstern yang menarik perhatian pada badan atau organisasi pembuat laporan serta aktivitas-aktivitasnya. Kaitannya dalam menanamkan suatu investasi. Para pemakai laporan keuangan harus mengevaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas operasi serta kepastian dari hasil usaha tersebut untuk dapat mengambil keputusan ekonomi dengan baik.

Sejalan dengan adanya perkembangan investasi, maka peran akuntansi sebagai pemberi informasi keuangan suatu perusahaan juga meningkat. Hal ini disebabkan para penanam modal (investor) memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Weston dan Brigham (1990) sesungguhnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba

dan dividen di masa mendatang, tentang resiko atas nilai perkiraan tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan jelas sangat penting bagi investor. Investor juga dapat mengambil dan menganalisa beberapa informasi dari suatu laporan keuangan antara lain laba (pertumbuhan laba). Berbagai macam rasio keuangan guna menilai kinerja suatu perusahaan.

Para investor berkepentingan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (profitabilitas perusahaan). Para investor berharap dapat memprediksi dividen dan perubahan harga pasar saham perusahaan dengan baik. Karena dividen dan perubahan harga pasar saham kemungkinan dipengaruhi oleh laba perusahaan maka laba perusahaan dimasa lalu merupakan titik tolak yang paling logis dalam memprediksi laba perusahaan dimasa depan.

*Statement Financial Accounting Concept (SFAC), no 1 Objective of Financial Reporting by Enterprise (FASB, 1978)* menjelaskan bahwa tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor dan pemakai lainnya yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu kepada investor, kreditor dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari dividen dan bunga dimasa yang akan datang. Tujuan ini mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan.

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka laba dapat menjadi salah satu parameternya. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu karena laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensial informasi dan alat prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian.

Selain informasi laba yang digunakan oleh pemakaian laporan keuangan, informasi arus kas juga merupakan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang perubahan keadaan. Para pemodal ataupun pemakai laporan keuangan lebih membutuhkan informasi arus kas karena kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk survive dan tidak terkontaminasi dengan masalah seperti pengukuran *earnings*.

Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pemberian kredit. Laba dan arus kas merupakan

keuntungan investasi modal (*benefit of equity investment*) dan menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul “KEMAMPUAN INFORMASI LABA DAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MEMREDIKSI LABA SATU TAHUN MENDATANG”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi laba dapat memprediksi laba di masa yang akan datang?
2. Apakah informasi arus kas operasi dapat memprediksi laba di masa mendatang?

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini menitikberatkan pada laba dan arus kas operasi dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2002 – 2005. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat menjadi jelas permasalahannya sehingga tujuan penelitian tercapai sebagaimana mestinya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan kemampuan laba dan arus kas operasi untuk memprediksi laba di masa yang akan datang, yang dapat membantu pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi para pelaku pasar seperti investor dan pemakai lainnya dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional.
2. Bagi para akademisi, dosen dan mahasiswa diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini, akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN.** Pada bab ini memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar, dengan menggunakan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas masalah teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi: Pengertian Informasi, Laba, arus kas, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN DATA. Dalam bab ini berisi Populasi Penelitian, Sampel Penelitian, Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DATA. Bab ini berisi hasil Pengumpulan Data

BAB V : PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.